



Transparansi dan Akuntabilitas: Kunci Utama dalam Membangun Kepercayaan Muzaki terhadap LAZIS

Roli Apriyansyah*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram, Indonesia
Jl. Tawak-Tawak, Mataram Tim., Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127
Email Penulis Korespondensi: roliapriyansyah@45mataram.ac.id
(* coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan mempengaruhi tingkat kepercayaan muzaki terhadap lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqah (LAZIS) di Kota Mataram. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data primer. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring dan luring kepada muzaki yang membayar zakat melalui LAZIS baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta di Kota Mataram. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzaki di Kota Mataram, dengan transparansi laporan keuangan sebagai variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kepercayaan tersebut.

Kata Kunci: Transparansi; Kepercayaan muzaki; Zakat; LAZIS; Akuntabilitas.

Abstract

This study aims to address whether the transparency and accountability of financial reports influence the trust level of muzaki (zakat donors) in the zakat, infaq, and shadaqah management institutions (LAZIS) in Mataram City. The research employs a quantitative approach using primary data sources. Primary data were collected through the distribution of questionnaires both online and offline to muzaki who pay zakat through LAZIS, managed either by the government or private entities in Mataram City. The sampling method used was probability sampling, with a total of 100 respondents. The data analysis technique utilized was multiple linear regression analysis. The results demonstrate that the transparency and accountability of financial reports have a positive impact on the trust level of muzaki in Mataram City, with financial report transparency being the most dominant variable influencing the trust level.

Keywords: Transparency; Muzaki trust; Zakat, LAZIS; Accountability.

1. PENDAHULUAN

Lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqah (LAZIS), merupakan entitas yang memiliki peran sentral dalam mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah dari masyarakat dan menyalurkannya kepada yang berhak menerima, seperti mustahik [1]. LAZIS beroperasi sebagai perantara antara muzaki yang memberikan zakat dan penerima manfaatnya. Dalam prosesnya, LAZIS mengelola dana zakat yang merupakan amanah dari muzaki dengan harapan bahwa dana tersebut akan disalurkan dengan efisien dan adil kepada yang membutuhkan. Namun, kendati memiliki peran yang krusial dalam menjalankan fungsi distribusi zakat, LAZIS secara alami sangat rentan terhadap isu kepercayaan [2]. Ini karena kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS sangat penting dalam memastikan bahwa dana yang diberikan oleh muzaki benar-benar disalurkan dengan baik dan digunakan untuk tujuan yang tepat [3]. Ini menunjukkan bahwa keinginan muzaki untuk menyalurkan zakat melalui LAZIS sangat tergantung pada seberapa besar tingkat kepercayaan mereka. Semakin tinggi kepercayaan calon muzaki, semakin besar pula kemungkinan mereka membayar zakat melalui LAZIS tertentu [4]. Fenomena serupa juga terjadi di Kota Mataram, di mana muzaki menyatakan bahwa keputusan mereka untuk membayar zakat pada LAZIS di kota tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan mereka [5].

Kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS adalah salah satu tantangan besar yang dihadapi pemerintah dalam upaya memaksimalkan pengumpulan dana zakat [6]. Zakat dilakukan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap ajaran Islam, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian sosial, karena zakat membantu mendistribusikan kekayaan secara merata. Mengeluarkan zakat merupakan bentuk ketaatan agama sekaligus kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS [7]. Beberapa faktor penting yang diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS termasuk penerapan tata kelola zakat yang baik, seperti penyampaian laporan keuangan yang terbuka dan relevan. Dengan kata lain, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan LAZIS adalah faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan muzaki [8]. Hal ini dijelaskan dalam Undang-

Undang Zakat Pasal 02 No. 23 Tahun 2011, yang menyatakan bahwa pengelolaan zakat harus berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan akuntabilitas. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan serta kewajaran [9].

Sebagai bagian dari *Good Corporate Governance*, akuntabilitas dan transparansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Penelitian oleh Rahayu et al., [10] menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi muzaki untuk menunaikan zakat. Akuntabilitas berkaitan dengan cara LAZIS mempertanggungjawabkan pengelolaan zakat melalui pelaporan semua kegiatan, khususnya aliran dana zakat dan laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas organisasi pengelola zakat, semakin besar kepercayaan muzaki. Transparansi berhubungan dengan cara LAZIS memberikan laporan atau mempublikasikan semua kegiatan mereka, termasuk program-program dan laporan kegiatan. Semakin transparan LAZIS dalam menyampaikan laporan keuangan, semakin besar kepercayaan muzaki [11].

Uraian di atas menyampaikan bahwa akuntabilitas dan transparansi adalah aspek penting dalam menentukan tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian lain tidak menemukan bukti bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki [6], bahkan Nofitasari [12] menemukan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh negatif. Selain itu, Nugraha [3] membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan LAZIS hanya mempengaruhi tingkat kepercayaan muzaki pada taraf signifikansi 10%. Oleh karena itu, hubungan antara akuntabilitas dan transparansi dengan tingkat kepercayaan muzaki dalam menyalurkan ZIS melalui LAZIS masih perlu diteliti lebih lanjut karena terdapat inkonsistensi antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam memengaruhi tingkat kepercayaan muzaki terhadap lembaga amal zakat, infaq, dan shadaqah (LAZIS). Meskipun ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, namun penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntabilitas dan transparansi memainkan peran kunci dalam membangun kepercayaan muzaki. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS, penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan dan pelaksanaan program-program LAZIS.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Mataram yang dipilih secara acak. Dengan demikian, setiap anggota masyarakat di Kota Mataram memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Kuesioner didistribusikan ke seluruh wilayah Kota Mataram melalui metode daring dan luring dalam periode Desember 2023 hingga Maret 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Paul Leedy, sebagaimana dikutip oleh Karim [13] sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z}{e} \right)^2 (P) \left(1 - \frac{1}{P} \right) \dots (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel,

P = jumlah populasi

e = *sampling error* (10%)

Z = standar untuk kesalahan yang dipilih.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, sehingga nilai P maksimal dianggap 0,5 [14]. Jika menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan *margin of error* 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \left(\frac{1,96}{0,1} \right)^2 (0,5) \left(1 - \frac{1}{0,5} \right) = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang yang diambil secara acak. Pemilihan secara acak memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan dapat diandalkan.

2.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam konteks penelitian ini, *kepercayaan muzaki* diartikan sebagai penilaian dan pemahaman muzaki tentang apa yang telah disampaikan oleh lembaga pengelolaan zakat kepada mereka [15]. *Akuntabilitas merujuk* pada kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi [15]. Sedangkan *transparansi* mengacu pada

kebebasan muzaki untuk memperoleh informasi yang diperlukan tentang pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) yang dilakukan oleh LAZIS [15]

2.3 Instrumen dan Desain Kuesioner

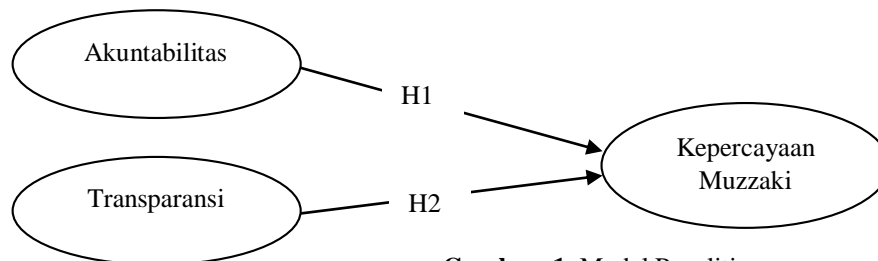
Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, sehingga penting untuk memastikan kualitas kuesioner sebelum penggunaannya. Untuk memastikan kualitasnya, peneliti menggunakan kuesioner yang telah digunakan sebelumnya oleh peneliti lain, dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan konteks penelitian ini. Variabel kepercayaan muzaki dalam studi ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan oleh Nugraha [3] dengan lima pernyataan sebagai bagian dari variabel tersebut. Sementara itu, variabel akuntabilitas dan transparansi mengadopsi kuesioner yang telah digunakan oleh Ardini & Asrori [6] dengan masing-masing lima dan empat pernyataan. Dengan demikian, terdapat tiga variabel dengan total 14 pernyataan yang menggambarkan seluruh variabel penelitian. Kuesioner penelitian didistribusikan secara daring kepada responden. Seluruh pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, di mana jawaban 1 menunjukkan "sangat tidak setuju", jawaban 2 "tidak setuju", jawaban 3 "netral", jawaban 4 "setuju", dan jawaban 5 "sangat setuju"[16].

2.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 sebagai alat bantu untuk melakukan proses analisis. Proses analisis regresi linear berganda melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, adalah uji kualitas data, di mana data yang digunakan dalam penelitian diperiksa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan. Langkah berikutnya adalah uji asumsi klasik, di mana asumsi-asumsi yang mendasari analisis regresi seperti normalitas, homoskedastisitas, dan independensi dari residu diuji untuk memastikan kecocokan model. Terakhir, adalah uji hipotesis, di mana hubungan antara variabel-variabel yang diteliti diuji untuk mengidentifikasi apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan melakukan langkah-langkah ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. [17].

2.6 Model Penelitian dan Hipotesis

Model penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1. Sementara hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Dari gambar 1 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzaki

Akuntabilitas pada dasarnya adalah tanggung jawab pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas dan tugas yang menjadi kewajibannya kepada pihak yang memberikan amanah, yang memiliki hak dan wewenang untuk menuntut pertanggungjawaban tersebut. Ini menciptakan hubungan keagenan antara pemegang amanah dan pemberi amanah [18]. Dalam konteks lembaga zakat, terdapat hubungan keagenan antara muzaki dan pengelola. Muzaki adalah pemberi amanah yang menyerahkan kepercayaannya kepada pengelola lembaga zakat sebagai pemegang amanah. Pemegang amanah bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan secara periodik sebagai bentuk pertanggungjawabannya. LAZIS, sebagai pengelola zakat, harus memiliki tanggung jawab yang jelas dalam menerapkan sistem akuntansi yang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat dan pihak yang berkepentingan, terutama muzaki yang merupakan penyumbang zakat. Jika lembaga publik seperti LAZIS mampu menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan yang ditetapkan, ini akan membuat muzaki merasa puas dengan kinerja LAZIS dan tetap mempercayainya dalam menyalurkan zakat. Penelitian yang dilakukan Iyonu [18] Aristi & Azhari [15]; Nugraha [3] dan Rahayu et al [10] membuktikan jika akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan muzaki. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzaki

Muzaki sangat mengharapkan transparansi dalam hal informasi mengenai cara LAZIS menyalurkan dan menerima dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) [19]. Oleh karena itu, LAZIS harus menyediakan informasi keuangan yang memadai, tepat waktu, jelas, dan akurat, serta mudah diakses oleh muzaki. Kemudahan akses muzaki terhadap informasi keuangan akan meningkatkan kepuasan mereka karena kebutuhan akan informasi terpenuhi, sehingga tingkat kepercayaan mereka terhadap LAZIS akan meningkat. Teori keagenan berkaitan erat dengan transparansi karena semakin terbukanya LAZIS sebagai pihak pemegang amanah dalam menyampaikan informasi tentang pengelolaan dana zakat, semakin tinggi kemungkinan meningkatnya kepercayaan muzaki sebagai pihak pemberi amanah. Dengan kata lain, ketika LAZIS memberikan informasi yang transparan, muzaki cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap LAZIS. Penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari [12]; Aristi & Azhari [15]; Iyonu [18] dan Ardini & Asrori [6] membuktikan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Diduga transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian, mayoritas responden muzaki yang terlibat dalam penelitian ini adalah laki-laki, dengan jumlah mencapai 78, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan hanya 22 orang. Secara pendidikan, mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan Sarjana, yang jumlahnya mencapai 45% dari total responden. Informasi lebih rinci mengenai profil responden penelitian dapat ditemukan dalam tabel 1.

Tabel 1. Profil responden penelitian

Deskripsi responden	Karakteristik responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	78	78%
	Perempuan	22	22%
Usia	25 tahun sd 30 tahun	11	11%
	31 tahun sd 35 tahun	23	23%
	36 tahun sd 40 tahun	43	43%
	45 tahun sd 50 tahun	12	12%
	Lebih besar dari 50 tahun	11	11%
Pendidikan	SLTA	34	34%
	Sarjana	45	45%
	Pascasarjana	21	21%

Sumber: Data penelitian (2024)

3.2 Uji validitas dan reliabilitas

Kualitas data penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan [20]. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk menguji instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data [21]. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam instrumen penelitian memenuhi standar kualitas instrumen yang baik, yakni memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Hasil lengkap dari pengujian validitas dan reliabilitas dapat ditemukan dalam tabel 2.



Tabel 2. Uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Korelasi	Ket	Cronbach's Alpha	Ket
Kepercayaan Muzaki (Y)	KM_1	0,782**	Valid	0,910	Reliable
	KM_2	0,867**	Valid		
	KM_3	0,723**	Valid		
	KM_4	0,726**	Valid		
	KM_5	0,636**	Valid		
Akuntabilitas (X1)	AK_1	0,757**	Valid	0,860	Reliable
	AK_2	0,785**	Valid		
	AK_3	0,856**	Valid		
	AK_4	0,879**	Valid		
	AK_5	0,805**	Valid		
Transparansi (X2)	TR_1	0,737**	Valid	0,812	Reliable
	TR_2	0,819**	Valid		
	TR_3	0,831**	Valid		
	TR_4	0,821**	Valid		

Sumber: Data diolah (2024)

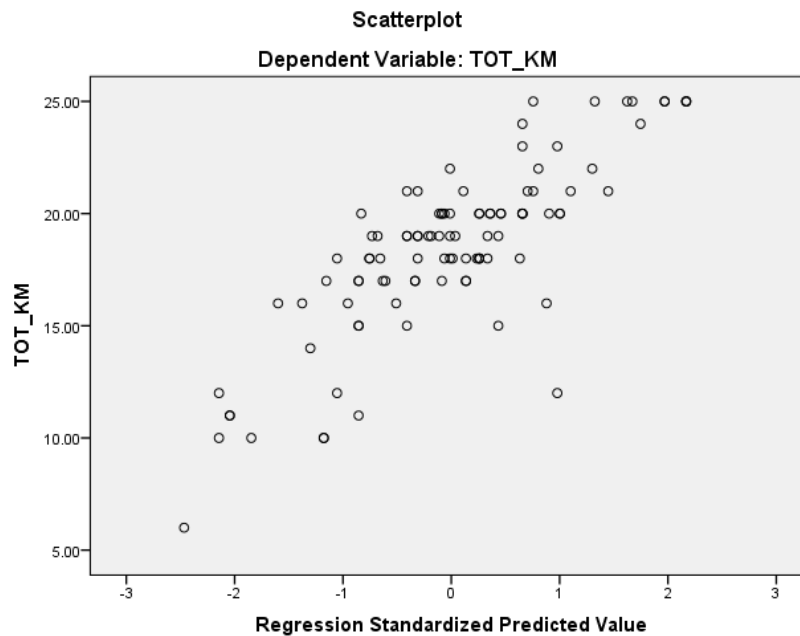
3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas [22]. Uji normalitas merupakan syarat penting untuk menentukan signifikansi statistik dari koefisien regresi. Jika model regresi tidak mengikuti distribusi normal, kesimpulan dari analisis regresi menjadi tidak dapat diandalkan. Hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Significance lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas dalam data penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen [22]. Uji terakhir adalah uji heteroskedastisitas, yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara pengamatan-pengamatan. Pola scatterplot digunakan untuk memprediksi adanya heteroskedastisitas, di mana pola sebaran data tidak membentuk pola bergelombang atau tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja [23], [24]. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada gambar 1

Tabel 3. Uji normalitas dan multikolinieritas

Variabel	Uji normalitas		Uji Multikolinieritas	
	Kolmogorov-Smirnov Test	Asymp. Sig	Tolerance	VIF
Variabel Akuntabilitas (X1)	1,321	0,082	0,873	4,226
Variabel Transparansi (X2)	0,871	0,425	0,873	4,226

Sumber: Data diolah (2024)



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas

Hasil dari visualisasi data dalam Gambar 2 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang terlihat secara jelas, dan titik-titik data tersebar secara merata di sekitar angka 0, baik ke atas maupun ke bawah. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model yang dianalisis. Dengan kata lain, varian residual tidak bervariasi secara signifikan antara pengamatan-pengamatan yang berbeda.

3.4 Hasil Uji Hipotesis

Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada LAZIS di Kota Mataram. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) dengan tingkat kepercayaan muzaki (Y). Hasil dari pengujian tersebut dievaluasi dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel menggunakan uji 2 sisi. Rincian hasil pengujian hipotesis dapat ditemukan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Beta	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,695	1,021		1,135	0,134
Akuntabilitas (X1)	0,612	0,038	0,542	6,105	0,000
Transparansi (X2)	0,533	0,022	0,227	3,705	0,000
<i>Adjusted R-squared</i>	0,758				

a. Dependent Variable: kepercayaan muzaki

Berdasarkan table 4, maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,695 + 0,612 X1 + 0,533 X2 + e$$

Dari persamaan tersebut di atas dapat di jelaskan:

- Nilai constant 1,695, artinya jika variabel akuntabilitas dan transparansi adalah 0, maka tingkat kepercayaan muzaki pada LAZ di Kota Mataram tetap sebesar 1,695.
- Nilai koefisien regresi akuntabilitas (X1) 0,612 artinya jika akuntabilitas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka tingkat kepercayaan muzaki pada LAZ di Kota Mataram akan mengalami peningkatan sebesar 0,612 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi transparansi (X2) 0,533 artinya jika transparansi (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka tingkat kepercayaan muzaki pada LAZ di Kota Mataram akan mengalami peningkatan sebesar 0,533 dengan asumsi variabel lain konstan.



3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzaki

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS di Kota Mataram. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas laporan keuangan LAZIS, semakin besar tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS tersebut. Sebaliknya, jika akuntabilitas LAZIS rendah, maka kepercayaan muzaki terhadap LAZIS juga akan menurun. Hasil pengujian hipotesis ini konsisten dengan teori legitimasi dan teori akuntabilitas dalam Islam. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat [25]. Legitimasi berarti memastikan bahwa tindakan yang dilakukan oleh organisasi dianggap pantas, sesuai, dan diinginkan oleh masyarakat [26]. Hal ini sangat penting karena legitimasi masyarakat dapat memengaruhi perkembangan dan keberlangsungan organisasi. Akuntabilitas merupakan salah satu aspek dari legitimasi masyarakat. LAZIS berperan sebagai wadah yang tidak hanya mengumpulkan dana zakat dari muzaki, tetapi juga bertanggung jawab untuk menyampaikan dan menyalurkan dana tersebut kepada mustahik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iyonu [18]; Aristi & Azhari [15]; Nugraha [3] dan Rahayu et al., [10] membuktikan jika akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan muzaki. Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya akuntabilitas dalam memperoleh kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Ini sejalan dengan upaya LAZIS untuk mempertahankan legitimasinya di mata masyarakat dan memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan dengan transparan dan akuntabel.

Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Muzaki

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa tingkat transparansi dalam pelaporan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi LAZIS dalam menyampaikan informasi keuangan, semakin besar pula tingkat kepercayaan yang dimiliki muzaki terhadap LAZIS tersebut. Sebaliknya, jika tingkat transparansi LAZIS rendah, maka kepercayaan muzaki terhadap LAZIS juga cenderung rendah [27]. Hal ini menegaskan bahwa transparansi dalam pengelolaan anggaran memberikan akses yang lebih terbuka tentang bagaimana sumber daya keuangan digunakan oleh LAZIS, memperkuat proses keuangan publik yang kuat. Membangun transparansi dalam pengelolaan zakat oleh organisasi LAZIS menciptakan mekanisme kontrol yang baik antara organisasi tersebut dengan stakeholders-nya, termasuk muzaki dan masyarakat luas. Transparansi tidak hanya melibatkan pihak internal organisasi (LAZIS), tetapi juga melibatkan pihak eksternal seperti muzaki, pemerintah, dan masyarakat. Dengan adanya transparansi yang diperhatikan oleh organisasi LAZIS dan upaya untuk meningkatkannya, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS akan meningkat. Ini karena dana zakat yang dikelola oleh LAZIS melibatkan banyak pihak, dan transparansi diperlukan agar semua pihak merasa yakin bahwa pengelolaan dana tersebut dilakukan dengan tepat dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofitasari [12]; Aristi & Azhari [15] dan Ardini & Asrori [6] bahwa transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan Muzaki pada LAZIS.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak akuntabilitas dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS di Kota Mataram, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. Sementara itu, transparansi juga terbukti secara statistik berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki dalam membayar zakat. Hasil penelitian menegaskan bahwa akuntabilitas dan transparansi memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kepercayaan muzaki terhadap LAZIS.

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bagi peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan pendekatan langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga mereka dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada responden dalam mengisi kuesioner jika diperlukan. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa memperluas cakupan dengan menambahkan variabel-variabel tambahan yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini, seperti kualitas program, tingkat religiositas, kompetensi amil, dan faktor lainnya, untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik tidak hanya dalam aspek keuangan semata.



REFERENCES

- [1] M. Ridwan, S. Sriyono, S. Suharto, and A. P. R. Z. Putri, "Strategy for Collecting Zakat Infaq Shadaqah at the Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Institution (LAZISMU) Central Java Post Covid-19 Pandemic," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 413–421, 2024, doi: 10.29040/jiei.v10i1.12348.
- [2] N. Febriyanti, "The Review of Islamic Law on the Distribution of Zakat Directly by Muzaki to Mustahik in the Sunan Ampel Religious Tourism Area in Surabaya," *Iqtishaduna J. Ekon. Keuang. Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 55–69, 2020, doi: 10.20414/iqtishaduna.v11i2.2845.
- [3] E. Nugraha, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening," *Akuntabilitas J. Penelit. dan Pengemb. Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 167–186, 2019.
- [4] A. Nasim and M. R. Syahri Romdhon, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 3, p. 550, 2014, doi: 10.17509/jrak.v2i3.6603.
- [5] Lalu, "Wawancara dengan Lalu Zanuar Ishak," 2024.
- [6] Y. Ardini and Asrori, "Kepercayaan Muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 133–149, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i1.37241.
- [7] Purwanto, M. Sulthon, and M. Wafirah, "Behavior Intention to Use Online Zakat: Application of Technology Acceptance Model with Development," *ZISWAF J. Zakat dan Wakaf*, vol. 8, no. 1, pp. 44–60, 2021.
- [8] S. Nurhasanah, "Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat," *Akuntabilitas*, vol. 11, no. 2, pp. 327–348, 2018, doi: <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>.
- [9] N. Lovenia and M. A. Adnan, "Analisis Kepuasan Muzakki Terhadap Implementasi Good Corporate Governance pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Yogyakarta (Studi kasus pada Lembaga Amil Zakat di Yogyakarta)," *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–67, 2017, doi: <https://doi.org/10.18196/rab.010106>.
- [10] S. B. Rahayu, S. Widodo, and E. Binawati, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzaki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta)," *J. Bus. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, pp. 103–114, 2019, doi: <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>.
- [11] H. Assa'diyah and S. Pramono, "Kenapa Muzakki Percaya kepada Lembaga Amil Zakat?," *J. Akunt. dan Keuang. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 81–100, 2019, doi: <https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.68>.
- [12] R. F. Nofitasari, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung," UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- [13] A. Karim, "Pengaruh Tagline Iklan Versi 'Axis Hits Bonus' dan Brand Ambassador Terhadap Brand Awareness Kartu Axis (Studi Pada Mahasiswa STIE AMKOP Makassar)," *Movere J.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2019.
- [14] M. U. Albab and I. S. Kurniawan, "Analisis Sensitivitas Respon Pasar Terhadap perubahan Desain Sepeda Motor Honda Beat (Studi kasus Pada Mahasiswa UST dan UTY yang Menggunakan Honda Beat)," *J. Manaj. Dewantara*, vol. 2, no. 1, pp. 46–54, 2018.
- [15] Rapindo, M. D. Aristi, and I. P. Azhari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat pada Baznas Provinsi Riau," *Econ. Account. Bus. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 121–135, 2021.
- [16] Y. J. Memon, S. M. Azhar, R. Haque, and N. A. Bhutto, "Religiosity as a moderator between theory of planned behavior and halal purchase intention," *J. Islam. Mark.*, vol. 10, no. 4, pp. 1351–1372, 2019.
- [17] K. M. Syahputri and A. A. Dalimunte, "Pengaruh Product Knowledge dan Persepsi Nasabah Terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah dengan Disposable Income Sebagai Variabel Moderating," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 4, no. 3, pp. 901–909, 2023, doi: 10.47065/ekuitas.v4i3.2989.
- [18] M. A. Iyonu, "Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Faktor Penentu Tingkat Kepercayaan Muzaki terhadap LAZIS," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 4, no. 4, pp. 1303–1309, 2023, doi: 10.47065/ekuitas.v4i4.3406.
- [19] A. Rinaldi and Y. Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim di Propinsi Lampung)," *Al-Mal J. Akunt. dan Keuang. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 64–84, 2022, doi: 10.24042/al-mal.v3i1.11428.
- [20] Purwanto, *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah*. Magelang: StaiaPress, 2018.
- [21] S. Ahmad, N. Nur, A. Zulkurnain, and F. I. Khairushalimi, "Assessing the Validity and Reliability of a Measurement Model in Structural Equation Modeling (SEM)," *Br. J. Math. Comput. Sci.*, vol. 15, no. 3, pp. 1–8, 2016, doi: 10.9734/BJMCS/2016/25183.
- [22] Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*. Magelang: StaiaPress, 2019.
- [23] V. W. Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi, 2012.
- [24] G. Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan SmartPLS.20*. Yogyakarta: STIM YKPM, 2011.
- [25] S. Nurulizzah, "The Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosure," *J. Maranatha*, vol. 2, no. 12, pp. 187–204, 2021.
- [26] A. Schiopoiu Burlea and I. Popa, "Legitimacy Theory," in *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility*, Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 2013, pp. 1579–1584.
- [27] K. R. Salman and M. Mujahidin, "Studies on Transparency of Financial Statements, Management of Zakat and Attitudes of Amil and Efforts to Increase Muzakki's Trust," *Al-Kharaj J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 1, pp. 10–22, 2022, doi: 10.24256/kharaj.v4i1.2033.